

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan Media Sinema Progresif

Media Sinema Progresif atau seringkali disebut MSP adalah sebuah rental yang menyediakan jasa sewa alat untuk produksi terkhususnya untuk departemen kamera. MSP menyediakan jasa layanan sewa untuk alat kamera sinema, lampu, dan *special equipment* untuk kebutuhan produksi film maupun iklan di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo MSP
Sumber: Dokumentasi Pribadi

MSP berdiri sejak tahun 2005 dan owner dari MSP tersebut adalah Steven Moalim, Felicia Marina, Aditya Eka. MSP pada pertama kali berdiri didirikan dengan nama Media Sentral Progresif. Melakukan pembaruan akta pada tahun 2018 dan berganti nama menjadi Media Sinema Progresif.

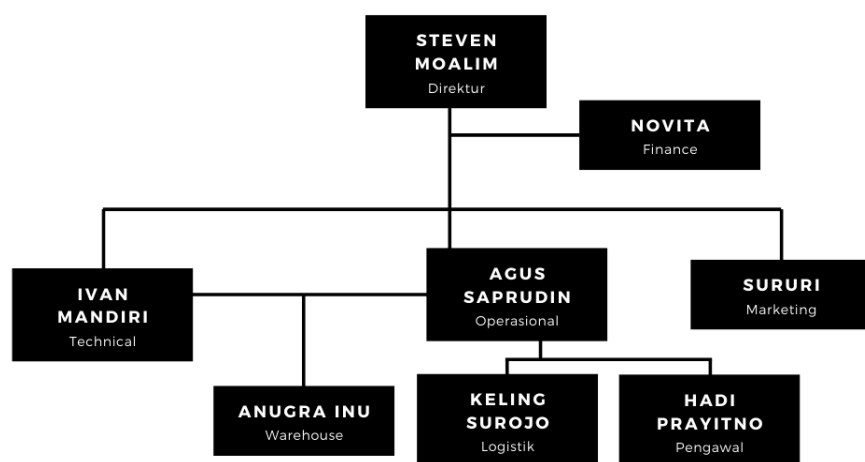
MSP memiliki koleksi peralatan kamera yang sangat lengkap, termasuk berbagai jenis dukungan untuk kamera seperti *tripod*, *cage*, *monitor*, *wireless video transmitter*, dan masih banyak lagi. Fokus utama MSP adalah menyediakan layanan penyewaan kamera sinema, yang memungkinkan baik industri komersial maupun non-komersial untuk memanfaatkan jasa serta peralatan yang ditawarkan oleh Brand Film. Selain kamera, MSP juga menawarkan layanan penyewaan beragam jenis lensa, dengan penekanan khusus pada lensa-lensa sinema yang berkualitas tinggi. Lensa-lensa ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan produksi film yang profesional, memberikan fleksibilitas dan kreativitas dalam pengambilan gambar.

Lebih dari itu, MSP juga menyediakan peralatan tambahan yang sangat penting untuk mendukung proses produksi, terutama dalam departemen kamera.

Ini termasuk peralatan pencahayaan (*lighting*) yang dapat membantu menciptakan suasana yang diinginkan dalam setiap adegan, serta peralatan grip yang berfungsi untuk mendukung pengaturan dan stabilitas kamera selama pengambilan gambar. Dengan berbagai pilihan peralatan yang ditawarkan, MSP berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi para profesional di industri film dan video. Selain kamera, MSP juga menawarkan layanan penyewaan beragam jenis lensa, dengan penekanan khusus pada lensa-lensa sinema yang berkualitas tinggi. Lensa-lensa ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan produksi film yang profesional, memberikan fleksibilitas dan kreativitas dalam pengambilan gambar.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan MSP

Tabel struktur organisasi perusahaan Media Sinema Progresif dibagi menjadi kedalam beberapa bagian. Terdiri dari Direktur, Finance, Tim Teknis, dan masih banyak lagi.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan

Sumber: Media Sinema Progresif (2025)

Struktur organisasi Media Sinema Progresif (MSP) untuk tahun 2025 dipimpin oleh Bapak Steven Moalim sebagai Direktur Utama, yang bertanggung jawab untuk mengarahkan seluruh kegiatan perusahaan, mengembangkan visi dan misi, serta mengambil keputusan strategis demi pertumbuhan dan keberlanjutan

perusahaan. Di bawah kepemimpinannya, Ibu Novita mengelola divisi keuangan, bertugas mengawasi semua aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sementara itu, Bapak Ivan Mandiri memimpin tim teknis, yang bertanggung jawab atas semua aspek teknis produksi dan distribusi media, serta memastikan bahwa peralatan dan teknologi yang digunakan berfungsi dengan baik. Bapak Agus Saprudin sebagai Kepala Operasional mengelola operasi sehari-hari perusahaan, memastikan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan distribusi konten media, serta mengembangkan prosedur operasional standar. Terakhir, Bapak Sururi sebagai Kepala Marketing bertugas mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk media, menganalisis tren pasar, serta berkolaborasi dengan tim kreatif untuk menciptakan konten pemasaran yang menarik. Dengan pembagian tugas yang jelas dan kepemimpinan yang kuat, MSP siap menghadapi tantangan di industri media yang terus berkembang.

2.3 Analisa SWOT Perusahaan Bisasinema

Strength	Fokus pada Edukasi Sinema yang Spesifik
Weakness	Keterbatasan SDM dalam Tim Pengembangan Konten
Opportunities	Meningkatnya Minat Generasi Muda terhadap Industri Kreatif
Threats	Persaingan dari Platform Edukasi Digital Besar

Tabel 2.1 Analisa SWOT perusahaan Bisasinema

Analisa SWOT merupakan singkatan dari empat elemen dalam sebuah metode analisis. *Strength* yang berarti kekuatan, *Weakness* yang berarti kelemahan, *Opportunities* yang berarti kesempatan, dan *Threats* yang berarti ancaman. Analisa SWOT ini sudah menyebar luas dan banyak digunakan oleh para pebisnis sebagai metode analisa terhadap bisnis yang sedang dikerjakan olehnya.

Berikut analisa SWOT perusahaan Bisasinema;

Strength (Kekuatan), Faktor kekuatan yang dimiliki oleh Bisasinema adalah pemberian edukasi yang spesifik pada satu faktor maupun satu departemen sinema yang spesifik. Bisasinema juga fokus pada edukasi seputar produksi film dan iklan, sebuah bidang yang masih terbatas di Indonesia namun memiliki potensi besar.

Weakness (Kelemahan), Faktor kelemahan yang dimiliki oleh Bisasinema adalah Produksi konten edukasi memerlukan tenaga kreatif dan teknis yang konsisten dan ahli. Keterbatasan jumlah tim dapat memperlambat produksi konten berkualitas tinggi.

Opportunities (Kesempatan), Faktor kesempatan yang dimiliki oleh Bisasinema adalah Kemajuan teknologi digital dan maraknya platform video seperti YouTube dan TikTok mendorong generasi muda untuk terlibat dalam dunia sinema dan konten kreatif. Dukungan perangkat yang mudah diakses dan sumber belajar daring memperkuat minat mereka, sehingga mendorong tumbuhnya ekosistem industri kreatif yang lebih terbuka dan berkembang.

Threats (Ancaman), Faktor ancaman yang dimiliki oleh Bisasinema adalah platform edukasi global seperti Coursera, Skillshare, dan MasterClass menjadi pesaing potensial bagi Bisasinema karena menawarkan materi filmmaking yang terstruktur dan bersertifikat. Untuk tetap kompetitif, Bisasinema perlu menonjolkan keunggulan lokal seperti praktik langsung, pendekatan kontekstual, dan koneksi dengan industri film dalam negeri.

